BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Istilah metode penelitian atau metodologi penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.[1] Adapun rencana pemecahan bagi persoalan yang diteliti antara lain:

A. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh kebenaran pengetahuan yang bersifat ilmiah melalui prosedur yang telah ditentukan. Untuk mencapai kebenaran secara sistematis dengan menggunakan metode ilmiah diperlukan suatu desain atau rancangan penelitian. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada realitas / gejala / fenomena itu dapat diklasifikasikan, relative tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistic dengan tujuan untuk mengujihi potesis yang telah ditetapkan.[2]

---

[1]Sugiyono, *MetodePenelitianPendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 6
[2]*Ibid…….,h.13 - 14*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian Pengaruh Penilaian Autentik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti materi "Mujahadah An-Nafs, Husnudzon dan Ukhuwah" terhadap perkembangan sosial siswa kelas X AK 1 di SMK Negeri 1 Surabaya termasuk kategori penelitian kuantitatif.

B. PopulasidanSampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.[3] Adapun cara yang digunakan peneliti dalam mengambil data dalam penelitian ini adalah teknik penelitian populasi. Alasan peneliti mengambil teknik ini adalah karena peneliti hendak meneliti semua elemen yang ada pada wilayah penelitian dan jumlah subjeknya kurang dari 100%. Maka dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelasX AK 1 di SMK Negeri 1 Surabaya.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.[4] Untuk mengetahui besar kecilnya sampel ini, tidak ada ketentuan yang baku. Jadi

[3] *Ibid……,h.117*

[4]SuharsimiArikunto, *ProsedurPenelitianSuatuPendekatanPraktek*, (Jakarta: Bina Aksara, 2006),h.131

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

”tidak ada ketentuan yang baku atau rumus yang pasti tentang besarnya sampel”.[5]

Hadi (1991:73) yang menyatakan bahwa ”Sebenarnya tidak ada ketepatan yang mutlak berapa persen atau sampel yang harus diambil populasi”.[6]

Sedangkan Arikunto (1987:120) lebih rinci menjelaskan beberapa persen atau sample yang dianggap mewakili populasi yang ada. Pendapatnya mengatakan bahwa untuk ancer-ancer, maka apabila subyeknya kurang dari 100%, lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar maka dapat diambil diantara 10-15 % atau 20-25% atau lebih.[7]

Teknik sampling adalah cara yang digunakan untuk penarikan sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya dalam penelitian.[8]

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat digolongkan menjadi dua jenis, yaitu:

---

[5]Sugiyono, *MetodePenelitianPendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 72

[6]SutrisnoHadi, *MetodologiresearchJilid 3,* (Yogyakarta: Andi Offset, 1991), 73

[7]SuharsimiArikunto, *ProsedurPenelitianSuatuPendekatanPraktek,* (Jakarta: Bina Aksara, 2006),h.120

[8]BurhanBungin, *MetodePenelitianKuantitatif,* (Jakarta: Pranada Media, 2005), 105

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Data Kualitatif, adalah pengumpulan data dengan cara gejala-gejala untuk memahaminya tidak mudah menggunakan alat ukur, melainkan dengan naluri dan perasaan.[9]

b. Data Kuantitatif, adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.

2. Sumber data

a. Suasana

Yaitu sumber data yang bisa menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak yang ditujukan pada aktifitas kinerja kepala sekolah dalam melaksanakan program-programnya.

b. Kepustakaan (Library research)

Yaitu sumber data di gunakan untuk mencari landasan teori tentang permasalahan yang diteliti dengan menggunakan literatur yang ada, baik dari buku, majalah, surat kabar maupun dari Internet yang ada hubungannya dengan topic pembahasan skripsi ini sebagai bahan landasan teori.

c. Penelitian lapangan (field research)

Adalah sumber data yang diperoleh dari lapangan penelitian, yaitu mencari data dengan terjun langsung ke obyek penelitian untuk memperoleh data yang lebih konkrit yang berkaitan dengan masalah yang

[9]Margono, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT, Rineka Cipta, 1997), 107

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

di teliti. Dalam penelitian di sini diperoleh key informan kepala sekolah yang diwakilkan, guru Pendidikan Agama Islam dan para siswa kelas X AK 1 yang menjadi populasi penelitian.

D. Metode Dan Instrumen Pengumpulan Data

Untuk menggali data yang ada peneliti menggunakan beberapa metode pengambilan data, yaitu:

1. Metode Observasi

Observasi sebagai tekhnik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan tekhnik yang lain.,yaitu wawancara dan kuesioner.[10] Data Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan pshikologis. Dua diantara yang terpenting adalah pengamatan dan ingatan.

Tekhnik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden tidak terlalu besar. Penulis menggunakan metode observasi untuk mencari data di SMK Negeri 1 Surabaya, sebagai berikut:

a. Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Mujahadah An-Nafs, Husnudzon dan Ukhuwah di kelas X AK 1

[10]Sugiyono, *MetodePenelitianPendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 120

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Suasana Kelas X AK 1 ketika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Mujahadah An-Nafs, Husnudzon dan Ukhuwah berlangsung
c. Proses penyampaian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Mujahadah An-Nafs, Husnudzon dan Ukhuwah oleh guru
d. Sarana dan prasarana
e. Melakukan *test* kepada siswa setelah pembelajaran terkait dengan materi yang telah disampaikan

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori dalil-dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.[11]

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data dari SMK Negeri 1 Surabaya, yakni:

a. Profil sekolah
b. Struktur Organisasi sekolah
c. Letak geografis
d. Jumlah Guru, karyawan, siswa
e. Sarana Prasarana

[11] S. Margono, *MetodePenelitianPendidikan,* (Jakarta: RinekaCipta, 1997), 181

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Dokumen nilai pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Mujahadah An-Nafs, Husnudzon dan Ukhuwah

3. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau peryataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.[12] Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti secara pasti tahu variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Sehubungan dengan itu angket juga bisa disebut juga sebagai interview tertulis.[13] Metode ini digunakan dengan cara membuat daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden disertai dengan alternative jawaban.[14] Data yang dicari melalui kuesioner adalah pendapat siswa tentang penilaian autentik dan hasil dari pembelajaran materi Mujahadah An-Nafs, Husnudzon dan Ukhuwah.

4. Wawancara

Wawancara dalam istilah lain dikenal dengan interview. Wawancara merupakan suatu metode pengumpulan berita, data, atau fakta di lapangan. Prosesnya bisa dilakukan secara langsung dengan bertatap muka langsung

[12]Sugiyono, *MetodePenelitianPendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 142

[13]HadariNawawi dan Martini Hadari, *InstrumenPenelitianBidangSosial*, (Yogyakarta: GajahMadaUniversityPress, 1995), 120

[14]Suharsimi Arikunto, *ProsedurPenelitianSuatuPendekatanPraktek*, (Jakarta: Bina Aksara, 2006), 128

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(*face to face*) dengan narasumber. Namun, bisa juga dilakukan dengan tidak langsung seperti melalui telepon, internet atau surat (wawancara tertulis). Dalam hal ini yang menjadi *key people* adalah Bapak Choirun selaku guru Pendidikan Agama Islam di kelas X AK 1, Bu Lilik selaku guru dan staff kurikulum yang mewakilkan kepala sekolah.

E. Analisis Data

1. Analisa data

Setelah data terkumpul, maka tahap berikutnya adalah menganalisa data. Hal ini di lakukan dalam rangka untuk menguji hipotesis, sehingga pada akhirnya dapat di tarik suatu konklusi dari hasil penelitian yang di lakukan, ada tiga hal yang dapat di lakukan, yaitu:[15]

a. Persiapan

Kegiatan dalam langkah persiapan ini antara lain:

1) Mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi.
2) Mengecek kelengkapan data, artinya memeriksa isi instrument pengumpulan data.

b. Mengecek macam isian data

1) Tabulasi

c. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian

[15]Ibid.,235 - 238

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus-rumus atau aturan yang ada, sesuai dengan pendekatan penelitian atau desain yang diambil.

2. Teknik analisis data

Teknik analisis data adalah cara yang di gunakan untuk menganalisa data yang diperoleh dari hasil penelitian. Untuk menganalisa data tersebut, penulis menggunakan penulis menganalisis uji hipotesis dengan melakukan perhitungan statistik, dengan cara mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif.

Adapun untuk menguji kebenaran hipotesanya, penulis menggunakanan alisis statistic yaitu dengan teknik korelasi product moment kemudian menggunakan rumus regresi linear sederhana juga. Rumus korelasi product moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\left(\sum x^2\right)\left(\sum y^2\right)}}$$

keterangan :

r_{xy}= koefisien korelasi antara variable x dan variable y

$\sum xy$= jumlah product moment x dan y

Dari hasil perhitungan product moment (r_{xy}) tersebut, kemudian dikonsultasikan dengan table interpretasi korelasi product moment.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id